

PENINGKATAN PENGETAHUAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PERSIAPAN *E-LEARNING* BAGI DOSEN STMIK WIDYA CIPTA DHARMA

Amelia Yusnita^{1*)}, Basrie²⁾, Siti Lailiyah³⁾, Andi Yusika Rangan⁴⁾

^{1,2} Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

^{3,4} Teknik Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma

email: amelia@wicida.ac.id*, basrie@wicida.ac.id, lail.59@gmail.com, andi@wicida.ac.id

Abstract

STMIK Widya Cipta Dharma is a computer science educational institution in East Kalimantan that actively prepares and procures reliable and quality human resources. STMIK Widya Cipta Dharma was founded by the Widya Cipta Dharma Foundation in 1991. STMIK Widya Cipta Dharma must carry out the Tridarma of Higher Education, namely Education, Research, and Community Service. Continuing knowledge or transfer of knowledge to students is part of Tridarma. Lecturers must be able to deliver material consistently so that it can meet the needs of students. In 2020, to reduce the spread of the Corona Virus (Corona-19). STMIK Widya Cipta Dharma followed up on the government's circular letter to change the form of face-to-face lectures into online learning. Lecturers are required to be able to upload learning materials on a special platform made for online learning. Several obstacles cause online courses not to go well, one of which is that not all lecturers can make learning media, especially making videos and using software for the video editing process properly. , to increase knowledge in the process of making learning media, a video-making training was created to help lecturers make teaching materials that can be uploaded on we learn (Wicida E-Learning). Community Service Activities are carried out using applied research methods, namely Pretest, Giving material, Practice, Posttest, and Monitoring results

Keywords: *Learning Videos, Online Learning*

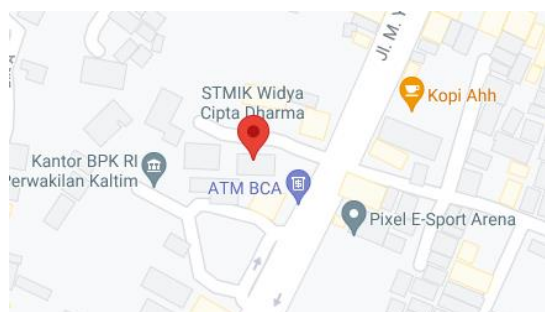
Abstrak

STMIK Widya Cipta Dharma merupakan lembaga pendidikan ilmu komputer di Kalimantan Timur yang berperan aktif dalam menyiapkan dan pengadaan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas. STMIK Widya Cipta Dharma didirikan oleh Yayasan Widya Cipta Dharma pada tahun 1991. STMIK Widya Cipta Dharma mempunyai kewajiban melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat. Meneruskan ilmu pengetahuan atau transfer of knowledge kepada para mahasiswa merupakan bagian dari Tridarma. dosen harus mampu menyampaikan materi secara konsisten sehingga dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Pada tahun 2020, untuk mengurangi penyebaran Virus Corona (Corona-19). STMIK Widya Cipta Dharma menindak lanjutin surat edatan pemerintah untuk mengubah bentuk kuliah tatap muka menjadi pembelajaran daring. Dosen diwajibkan untuk dapat mengupload materi pembelajaran di platform khusus yang dibuat untuk pembelajaran online, ada beberapa kendala yang menyebabkan perkuliahan online tidak berjalan dengan baik, salah satunya adalah tidak semua dosen mampu membuat media pembelajaran khususnya membuat video dan menggunakan software untuk proses editing video dengan baik, guna meningkatkan pengetahuan dalam proses pembuatan media pembelajaran, maka dibuatlah pelatihan pembuatan video dengan tujuan membantu dosen dalam membuat materi mengajar yang dapat diupload di welearn (Wicida E-Learning). Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian terapan yaitu Pretest, Pemberian materi, Praktek, Posttest, dan Pemantauan hasil.

Kata kunci : *Video Pembelajaran, Pembelajaran Online*

1. PENDAHULUAN

Akademi Manajemen Informatika dan Komputer (AMIK) berdiri pada tahun 1991. AMIK didirikan oleh Yayasan Widya Cipta Dharma dengan status terdaftar untuk program Diploma Tiga program studi Manajemen Informatika. AMIK meningkat status akademiknya ditahun 1995 menjadi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK). STMIK Widya Cipta Dharma berlokasi di Jl.M.Yamin No 25 Samarinda, memiliki tiga program studi yaitu: program studi Teknik Informatika (TI), Sistem Informasi (SI) untuk jenjang S1, dan program studi Manajemen Informatika (MI) untuk jenjang D3. STMIK Widya Cipta Dharma merupakan Lembaga Pendidikan ilmu komputer di Kalimantan Timur yang berperan aktif dalam menyiapkan dan pengadaan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas yang sesuai dengan motonya yaitu “STMIK Widya Cipta Dharma Mencetak Generasi Unggul”.



Gambar 1. Lokasi STMIK Widya Cipta Dharma. Sumber : Google Map

Sebagai lembaga perguruan tinggi di Kalimantan Timur STMIK Widya Cipta Dharma mempunyai fungsi dan kewajiban untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Pada Masyarakat. Meneruskan ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* kepada mahasiswa merupakan bagian dari Tridarma. Menyampaikan materi dapat dilakukan secara tatap muka atau secara online. Tatap muka adalah proses belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan, sedangkan penyampaian materi online adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan internet sebagai metode penyampaian dan interaksi [1]. Perguruan tinggi harus

mempunyai sistem pendidikan dan pengajaran yang *up to date*, dari kurikulum mata kuliah hingga proses belajar mengajar harus menyesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang di masyarakat. Dosen harus mampu menyediakan sumber pembelajaran dan mampu menyampaikan materi secara konsisten sehingga penyampaian dapat memenuhi kepuasan dan kebutuhan mahasiswa [2].

Pada tahun 2020 merupakan masa pandemi Covid-19, munculnya virus ini menimbulkan permasalahan diberbagai bidang, salah satunya adalah bidang Pendidikan. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran adalah dengan mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan semua aktifitas pendidikan. Kebijakan dibidang Pendidikan yang diambil oleh pemerintah salah satunya adalah : pembelajaran daring untuk anak sekolah dan kuliah [3] [4].

Selama pandemi agar perkuliahan tetap berjalan dan mahasiswa tidak ketinggalan materi, kuliah online menjadi alternatif pengganti pertemuan tatap muka yang dilakukan oleh STMIK Widya Cipta Dharma. Dosen diwajibkan untuk dapat mengupload materi video di platform khusus yang dibuat untuk pembelajaran online. Tetapi ada beberapa kendala yang menyebabkan kuliah online tidak berjalan dengan baik, salah satunya adalah tidak semua dosen dapat membuat media pembelajaran khususnya membuat video dan menggunakan *software* untuk proses editing video dengan baik, oleh karena itu guna meningkatkan pengetahuan dalam proses pembuatan media pembelajaran, P3M memberikan pelatihan untuk dosen STMIK Widya Cipta Dharma dalam membuat video pembelajaran guna mendukung sistem pembelajaran *E-Learning* di STMIK Widya Cipta Dharma [5] [6].

E-Learning merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh, tanpa harus bertatap muka didalam ruangan. Melalui teknologi ini, dapat memudahkan proses pembelajaran dan dapat mengatasi metode pembelajaran secara konvensional yang memakan cukup waktu dan terbatasnya ruangan kelas. Dosen dapat

memberikan media pembelajaran melalui komputer atau laptop bahkan *gadge mobile* yang terhubung dengan akses internet atau menggunakan internet berbasis LAN (*Local Area Network*) atau WLAN (*Wireless Local Area Network*) [7].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Upaya pemerintah dalam bidang pendidikan untuk mencegah penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) adalah menerbitkan surat edaran tentang mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau online. STMIK Widya Cipta Dharma menindak lanjuti surat edaran tersebut, dengan mengeluarkan surat Nomor : 077/Ak-Um/III/2020, yang berbunyi mengubah bentuk kuliah tatap muka menjadi pembelajaran daring dengan tujuan melindungi kesehatan seluruh Civitas Akademika. Dengan adanya surat edaran tersebut, STMIK Widya Cipta Dharma khususnya Bidang Akademik diwajibkan mempersiapkan aplikasi dan memberikan pengetahuan kepada dosen aplikasi apa saja yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran daring. Aplikasi yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran daring, diantaranya adalah *classroom*, *google meet*, *zoom meeting* dan yang digunakan oleh STMIK Widya Cipta Dharma adalah *welearn* (*Wicida E-Learning*). *Welearn* merupakan platform khusus yang dibuat untuk sistem manajemen pembelajaran, didalam aplikasi *welearn* dosen dapat dengan mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

Pada tanggal 26 Agustus 2020, STMIK Widya Cipta Dharma mengeluarkan surat edaran dengan Nomor : 340/Ak-Ds/VIII/2020 yang berbunyi mewajibkan dosen untuk mengupload materi di *welearn*, file materi yang dapat diupload adalah file ppt, doc, pdf, mp4, dan url youtube, dengan tujuan materi yang akan disampaikan dapat dimengerti, dipahami oleh mahasiswa dan Bidang Akademik dapat mengetahui aktifitas dosen selama pembelajaran daring. Salah satu materi yang wajib diupload di *welearn* dan dibuat oleh dosen adalah video pembelajaran.

Faktor utama yang menyebabkan pembuatan video tidak berjalan dengan baik adalah tidak semua dosen memahami atau mahir membuat video dan menggunakan *software* untuk proses editing dengan baik. Dengan melihat permasalahan yang ada, maka dibuatlah pelatihan pembuatan video pembelajaran, pelatihan ini dikhususkan untuk dosen STMIK Widya Cipta Dharma, dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat membantu dosen dalam membuat media pembelajaran dan dapat mengelola sistem pembelajaran *E-Learning* di STMIK Widya Cipta Dharma.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pelatihan ini [8]:

1. Pretest, pada tahap pertama ini yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner dengan tujuan sejauh mana kemampuan atau keahlian dosen dalam membuat materi video pembelajaran.
2. Pemberian Materi, pada tahap kedua ini yang dilakukan adalah narasumber atau pemateri memberikan pelatihan dan materi yang disampaikan sesuai dengan hasil kuesioner pretest kemampuan dosen.
3. Praktek, pada tahap ketiga setelah mendapatkan pelatihan dari narasumber atau pemateri, peserta langsung dibimbing untuk mengimplementasikan pengetahuan dengan membuat video pembelajaran sederhana.
4. Posttest, pada tahap keempat ini adalah mengukur tingkat pengetahuan dan kemampuan dosen dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner
5. Tahap terakhir adalah pemantauan hasil, pada tahap ini pemateri memberikan penilaian terhadap kemampuan dosen dalam membuat dan proses editing video.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan video pembelajaran dalam rangka persiapan *E-Learning* bagi dosen STMIK Widya Cipta Dharma telah terlaksana dengan baik dan lancar. Pelatihan

dilaksanakan di STMIK Widya Cipta Dharma lantai 2 Gedung rektorat. Jl M.Yamin No 25 Samarinda Kalimantan Timur, dilaksanakan pada hari Sabtu 18 September 2020 pukul 09.00 – 16.00 Wita, dan diikuti sebanyak 35 peserta secara offline dan online menggunakan aplikasi *zoom meeting*. Peserta adalah dosen dilingkungan STMIK Widya Cipta. Adapun kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 dan 3 dibawah ini



Gambar 2. Peserta Pelatihan

Pada gambar 2 menjelaskan peserta pelatihan mendapatkan pengarahan dari wakil ketua I Bidang Akademik, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan dalam bentuk kuesioner untuk melihat kemampuan dosen dalam membuat video, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Bapak Basrie, M.Kom dan praktek pembuatan video yang dibantu oleh beberapa tim yaitu Ibu Amelia Yusnita, M.Kom Ibu Siti Lailiyah M.Kom dan Bapak Andi Yusika Rangan ,M.Kom.



Gambar 3. Peserta Pelatihan

Pada gambar 3 menjelaskan peserta pelatihan mengimplementasikan pengetahuan

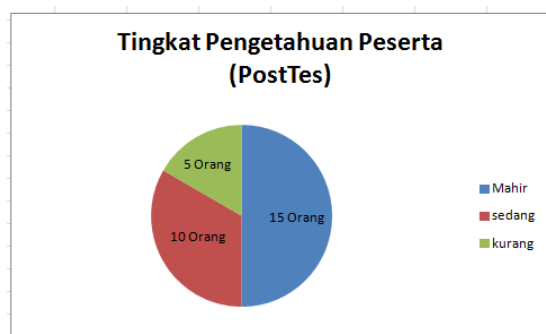
dengan membuat video pembelajaran sederhana, dilanjutkan dengan memberikan penilaian terhadap kemampuan Dosen dalam membuat dan memproses editing.

Kegiatan pelatihan pada hari Sabtu tanggal 18 September 2020 berjalan dengan baik dan lancar. Adapun kendala yang dihadapi selama pelatihan adalah tidak semua dosen dapat membuat dan memahami *Software* yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertanyaan yang dibagikan sebelum penyampaian materi pelatihan dimulai, grafik pengetahuan dari peserta dapat dilihat pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Tingkat Pengetahuan Peserta (Pre Tes)

Pada gambar 4 sebelum menyampaian materi dimulai terlihat bahwa hanya 5 orang dosen saja yang mahir dalam pembuatan video, 10 orang dosen kemampuannya sedang dan 20 orang dosen kemampuannya kurang. Setelah penyampaian materi dan praktek membuat video, tingkat pengetahuan peserta mengalami peningkatan, berikut grafik pengetahuan peserta setelah pelatihan dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Tingkat Pengetahuan Peserta (Post Tes)

Pada gambar 5 dijelaskan setelah penyampaian materi dan praktek, tingkat pengetahuan peserta mengalami peningkatan terlihat peserta yang mahir semula 5 orang dosen menjadi 15 orang, dan peserta yang kurang mahir sebanyak 20 orang dosen menjadi 5 orang dosen

5. KESIMPULAN

Selama pandemi agar mahasiswa tidak ketinggalan materi, dosen STMIK Widya Cipta Dharma tetap melakukan proses perkuliahan secara online. Dosen diwajibkan untuk mengupload materi pembelajaran di *welearn* (Wicida *E-Learning*) dengan tujuan materi yang akan disampaikan dapat dimengerti, dipahami oleh Mahasiswa dan Bidang Akademik dapat mengetahui aktifitas Dosen selama pembelajaran daring. Salah satu materi yang wajib diupload di *welearn* dan dibuat oleh dosen adalah video pembelajaran. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pembuatan video tidak berjalan dengan baik adalah tidak semua dosen memahami atau mahir membuat video dan menggunakan *software* untuk proses editing.

Berdasarkan hasil pelatihan tanggal 18 September 2020, diperoleh bahwa pelatihan pembuatan video dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat media pembelajaran hal ini terlihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyampaian materi. Dapat dilihat tingkat pengetahuan peserta pelatihan yang mahir semula 5 orang dosen meningkat menjadi 15 orang dan peserta yang kurang mahir sebanyak 20 orang berkurang menjadi 5 orang dosen.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan mengucapkan terima kasih kepada STMIK Widya Cipta Dharma yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, serta para Dosen yang ikut berpartisipasi dalam pelatihan sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar.

7. REFERENSI

[1] S. Riadi, E. N. Normelani, M.

- Efendi, I. Safitri, and G. Firza Ismi Tsabita, "Persepsi Mahasiswa Prodi S1 Geografi FISIP ULM Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid-19," *PADARINGAN (Jurnal Pendidik. Sociol. Antropol.*, vol. 2, no. 2, p. 219, 2020, doi: 10.20527/padaringan.v2i2.2151.
- [2] Y. Sri, "Kajian implementasi tri dharma perguruan tinggi sebagai fenomena pendidikan tinggi di Indonesia," *Widya*, vol. 29, no. 318, pp. 28–33, 2012.
- [3] L. Anhusadar, "Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19," *KINDERGARTEN J. Islam. Early Child. Educ.*, vol. 3, no. 1, p. 44, Apr. 2020, doi: 10.24014/kjiece.v3i1.9609.
- [4] S. Syafruddin, W. Noviaty, I. D. Lestari, and ..., "PENDAMPINGAN BELAJAR DARI RUMAH (BDR) SISWA MTS AL-MUDDATSIRIYAH PADA MASA PANDEMI COVID 19," *Aptekmas J. ...*, vol. 4, no. 3, 2021, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [5] W. Setiawan and A. Hatip, "Pelatihan Penggunaan Platform Pembelajaran di Era New Normal bagi Guru-Guru SD Islam Insan Mulia," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 8–16, 2021, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [6] N. Kustian, S. Julaeha, and D. Parulian, "Pelatihan Media E-Learning Berbasis Web pada Guru Sdn Jatimekar I Bekasi," *Aptekmas J. Pengabd. ...*, vol. 4, no. 1, 2021, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [7] S. H. Harahap, "PEMANFAATAN E-LEARNING BERBASIS LCMS MOODLE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA KULIAH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI," *J.*

- Ris. Akunt. DAN BISNIS*, vol. 15, no. 1, p. 14, 2015.
- [8] S. Qomariah, A. Y. Rangan, and Amelia Yusnita, “Peningkatan Pengetahuan Pembuatan Game dalam Rangka Pengenalan Industri

Kreatif pada Siswa di Madrasah Aliyah An-Nur Samarinda,” *BANTENESE J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 110–119, 2020, doi: 10.30656/ps2pm.v2i2.2872.